

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN
(ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDODADI
KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

Yuni Ramadhaniati,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu

E-Mail:yuniramadhaniati@gmail.com

Hp:08117393933

ABSTRAK

Pemeriksaan antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini ibu Nifas Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi pada tanggal 04 Juni-04 Juli 2018 sebanyak 42 orang. Pengambilan sampel kasus menggunakan tehnik teknik Total Sampling yaitu seluruh ibu Nifas Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi pada tanggal 04 Juni-04 Juli 2018 sebanyak 42 orang dijadikan sebagai sampel. Hasil penelitian didapatkan: (1) 28,6% yang berpengetahuan kurang, 45,2% yang berpengetahuan cukup dan 26,2% yang berpengetahuan baik; (2) terdapat 33,3% yang suaminya tidak mendukung dan 66,7% yang suaminya mendukung; (3) terdapat 40,5% yang pemeriksaan kehamilannya tidak teratur dan 59,5% yang pemeriksaan kehamilannya teratur; (4) Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi, dengan kategori hubungan sedang; (5) Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi, dengan kategori hubungan sedan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan Suami, ANC

ABSTRACT

Antenatal care is a prenatal check to optimize the mental and physical health of pregnant women, so that they are able to deal with childbirth, during childbirth, preparation for breastfeeding and the return of reproductive health in a reasonable manner. This study uses a cross sectional design. The population in this study were postpartum mothers in the Working Area of Sidodadi Health Center on June 4 to July 4, 2018 as many as 42 people. The sampling of cases using the Total Sampling technique is that all postpartum mothers in the Work Area of Sidodadi Public Health Center on June 4 to July 4, 2018 were 42 samples. The results of the study were: (1) 28.6% of those with poor knowledge,

45.2% of those with adequate knowledge and 26.2% of those with good knowledge; (2) there were 33.3% whose husbands did not support and 66.7% whose husbands supported; (3) there are 40.5% who have irregular pregnancy checks and 59.5% who have regular antenatal care; (5) There is a significant relationship between Husband Support and Pregnancy Examination Compliance (ANC) in the Sidodadi Health Center Work Area, with the category of moderate relationship.

Keywords: Knowledge, Husband Support, ANC

A. Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* 2015, AKI di dunia sebesar 210 kematian hidup per 100.00 kelahiran hidup. Kematian ibu di dunia di sebabkan pre-eklamsia 28%, perdarahan 27% Eklamsia 14%, aborsi tidak aman 8%, infeksi 11%, penyulit persalinan 9%, dan emboli 14 (Afriani, 2016).

Secara nasional, indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan di tahun yang sama, yakni sebesar 95%. Dengan tiga provinsi yang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K4 yang kurang dari 50%, yakni Papua Barat (39,74%), Maluku (47,87%), dan Papua (49,67%). Secara Nasional, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2016 sebesar 86,70% (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah Cakupan kunjungan K4 di Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2016 adalah 72,45 %, dengan cakupan kunjungan K4 tertinggi berada pada Puskesmas Kembangri (97,64%) dan cakupan kunjungan K4 terendah berada di Puskesmas Renah Kandis (44,47%), terendah kedua di Puskesmas Sidodadi

(51,82%) dan terendah ketiga berada di Puskesmas Jambu (56,04%) dan pada tahun 2017 cakupan kunjungan K4 di Kabupaten Bengkulu Tengah 85,10%, dengan cakupan kunjungan K4 tertinggi berada pada Puskesmas Arga Indah II (97,94%) dan cakupan kunjungan K4 terendah berada di Puskesmas Sidodadi (59,67%), terendah kedua di Puskesmas Pagar Jati (66,22%), dan terendah ketiga berada di Puskesmas Jambu (70,40%)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sidodadi pada tanggal 26 - 28 Maret 2018, dengan 10 ibu didapatkan 6 orang ibu yang tidak teratur melakukan ANC saat hamil dan 4 orang ibu teratur melakukan pemeriksaan ANC secara teratur saat hamil. Dari 6 orang ibu yang tidak teratur melakukan pemeriksaan ANC didapatkan keterangan ibu tidak mengetahui berapa kali harus memeriksakan kehamilannya dan dari 4 orang ibu yang teratur melakukan pemeriksaan ANC didapatkan kesimpulan bahwa ibu telah mendapatkan informasi dan mengetahui pentingnya untuk melakukan pemeriksaan ANC pada tenaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan

suami dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah”?. Sedangkan tujuan umum penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara pendidikan dan pengetahuan dengan pemanfaatan *primary health care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 04 Juni-04 Juli 2018. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Survey Analitik dengan metode rancangan menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian seluruh ibu Nifas Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

pada tanggal 04 Juni-04 Juli 2018 sebanyak 42 orang. Teknik penggunaan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dengan responden menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *chi-square*.

C. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang gambaran masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen. Hasil analisis univariat dapat dilihat dari beberapa tabel berikut:

Tabel 1
Gambaran Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Teratur	17	40,5
2	Teratur	25	59,5
Jumlah		42	100

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 42 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

terdapat 40,5% yang pemeriksaan kehamilannya tidak teratur dan 59,5% yang pemeriksaan kehamilannya teratur.

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	12	28,6
2	Cukup	19	45,2
3	Baik	11	26,2
Jumlah		42	100,0

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 42 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten

Bengkulu Tengah terdapat 28,6% yang berpengetahuan kurang, 45,2%

yang berpengetahuan cukup dan 26,2% yang berpengetahuan baik.

Tabel 3
Gambaran Dukungan Suami Ibu Nifas di
Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Mendukung	14	33.3
2	Mendukung	28	66.7
Jumlah		42	100,0

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 42 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 33,3% yang suaminya tidak mendukung dan 66,7% yang suaminya mendukung.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis bivariat dapat dilihat dari beberapa tabel berikut:

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di
Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

Pengetahuan	Pemeriksaan Kehamilan				Total		χ^2	p	C
	Tidak Teratur		Teratur						
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	9	75,0	3	25,0	12	100	10,538	0,005	0,448
Cukup	7	36,8	12	63,2	19	100			
Baik	1	9,1	10	90,9	11	100			
Jumlah	17	40,5	25	59,5	42	100			

Dari tabel tabulasi tampak bahwa dari 12 orang dengan pengetahuan kurang terdapat 9 orang melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dan 3 orang melakukan pemeriksaan ANC teratur. Dari 19 orang dengan pengetahuan cukup terdapat 7 orang melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dan 12 orang melakukan pemeriksaan ANC teratur. Dari 11 orang dengan pengetahuan baik terdapat 1 orang

melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dan 10 orang melakukan pemeriksaan ANC teratur. Hasil uji *Pearson Chi-square* diperoleh nilai $\chi^2 = 10,538$ dengan $p = 0,005 < \alpha = 0,05$, jadi signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC)
di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

Dukungan Suami	Pemeriksaan Kehamilan				Total		χ^2	p	C
	Tidak Teratur		Teratur						
	F	%	F	%	F	%			
Tidak Mendukung	11	78,6	3	21,4	14	100	10,389	0,001	0,481

Mendukung	6	21,4	22	78,6	28	100			
Jumlah	17	40,5	25	59,5	42	100			

Dari tabel tabulasi tampak bahwa dari 14 orang ibu dengan dukungan suami yang tidak mendukung terdapat 11 orang melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dan 3 orang melakukan pemeriksaan ANC teratur. Dari 28 orang yang mendapat dukungan suami terdapat 6 orang melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dan 22 orang melakukan pemeriksaan ANC teratur. Hasil uji *Chi-Square(Continuity Correction)* diperoleh nilai $\chi^2 = 10,389$ dengan $p = 0,001 < \alpha = 0,05$, jadi signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi.

D. Pembahasan

Hasil uji *Pearson Chi-square* diperoleh ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Tamaka (2013) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado dengan nilai $p=0,003 < 0,05$ dan didapat kategori hubungan sedang dengan nilai $C= 0,382$.

Sedangkan Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi pemeriksaan ANC. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan ANC seperti pendidikan, paritas, status ekonomi, dukungan keluarga, jarak rumah dan sikap ibu. Hal ini sejalan menurut Nadhiroh (2016) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang,

selain adanya keyakinan sarana dan motivasi. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan

Hasil uji statistic *Chi-Square(Continuity Correction)* didapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini didukung oleh penelitian Alawiyah (2014) yang meneliti tentang hubungan dukungan suami dengan kelengkapan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan, dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kelengkapan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Seperti jarak puskesmas, pekerjaan, umur, paritas, sikap ibu dan sosial budaya ibu. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Manurung (2015) yang melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Puskesmas PadangMatinggi Kecamatan PadangSidimpuan Selatan Kota Padang Sidimpuan tahun 2015, disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan ibu, Jumlah anak, pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap pemanfaatan Antenatal Care (ANC).

E. Kesimpulan

1. Terdapat 28,6% yang berpengetahuan kurang, 45,2% yang berpengetahuan cukup dan 26,2% yang berpengetahuan baik
2. Terdapat 33,3% yang suaminya tidak mendukung dan 66,7% yang suaminya mendukung

3. Terdapat 40,5% yang pemeriksaan kehamilannya tidak teratur dan 59,5% yang pemeriksaan kehamilannya teratur
4. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan kategori hubungan sedang
5. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan kategori hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, dkk. 2014. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan*. diakses pada tanggal 12 Maret 2017
- Dinkes Kab. Bengkulu Tengah. *Profil Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah 2017*
- Emi, K. 2012. *Konsep dukungan dalam keluarga*. Jakarta : PT Nuha Medika
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Ditjen PP & PL Depkes RI
- Kusmiyati, Y. 2011. *Konsep Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta : PT Nuha Medika
- Mahadewi & Nadhiroh. 2016. *Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang*. Diakses pada tanggal 12 Maret 2017
- Manuaba, I.B.G. 2011. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB* Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Offet, Yogyakarta.
- Pudjiastuti. 2012. *Ilmu bedah kebidanan*. Jakarta : PT Nuha Medika
- Purwoastuti, E., & Walyani, E.S. 2015. *Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Saifudin, A.B.(2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Sari, N. 2012. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sarwono, P. 2012. *Ilmu kebidanana*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Slamet, B. 2011. *Psikologi Sosial, Individu dan teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukarni, K & Margareth. 2013. *Kehamilan Persalinan Lengkap dengan Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suryaningsih, E. K. 2013. *Pencegahan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia
- Susi, D. 2012. *Asuhan Kebidanan pada ibu hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tamaka, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan*

Antenatal Care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Diakses pada tanggal 12 Maret 2017.

Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Yuni, K. 2011. *Perawatan Ibu Hamil.* Yogyakarta: Fitramaya.